

**PENGARUH INTERVENSI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)* TERHADAP TAHAP BERDUKA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh :
Ari Budiati Sri Hidayati

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik merupakan suatu kondisi kerusakan ginjal yang *progesif, irreversible* dengan penurunan *Glomerulus filtration rate (GFR)* kurang dari 15ml/menit dan dapat menimbulkan kematian. Kondisi ini memerlukan pengobatan seumur hidup, sehingga dapat mempengaruhi respon kehilangan dan tahap berduka pasien. Intervensi *SEFT (Spiritual Emotion Freedom Technique)* dapat membantu seseorang untuk relaksasi sehingga menjadi tenang, tercipta energi positif dan bisa membantu menerima kondisinya.

Tujuan : mengetahui pengaruh intervensi *Spiritual Emotion Freedom Technique* terhadap tahap berduka pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, desain penelitian adalah pre dan post tes kontrol group. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis melalui pendekatan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, sebelum analisis statistik peneliti melakukan uji normalitas dengan *Shapiro-wilk* dan selanjutnya dilakukan *uji wilcoxon Signed Rank Test* dan *Uji Paired Samples Test*.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan perbedaan yang bermakna antara tahap berduka sebelum dan sesudah intervensi *SEFT* ($p < 0,05$) pada kelompok intervensi. Intervensi *SEFT* membantu memperbaiki tahap berduka pada pasien *GJK*.

Kesimpulan : Intervensi *SEFT*, efektif untuk meningkatkan tahap berduka pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci : Intervensi *SEFT*, Tahap berduka, Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis